Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2020 -2024

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masayarakat 2020-2024
Universitas Negeri Jakarta

Tim Penyusun :
Dr. Ucu Cahyana, M.Si
Dr. Iwan Sugihartono, M.Si
Dr. Sarkadi, M.Si
Dr. Ika Lestari, S.Pd, M.Si
Dr. Setia Budi, M.Sc
Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si
Dr. Hernawan, S.E, M.Pd
Dr. K. Dianta Sebayang, M.E.
Dr. Erfan Handoko, M.Si

ISBN : …….

Desain Sampul:

Kuntur Jalassuad, S.Pd

Penerbit:
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta (LPPM UNJ)

Redaksi :
Gedung Ki Hajar Dewantara Lantai 6-7 Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Email : lppm@unj.ac.id

Cetakan Pertama, Februari 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (RENSTRA PPM-UNJ) tahun 2020-2024 dapat tersususn. Penyusunan RENSTRA tersebut sebagai bagian implementasi kebijakan Kemenristek DIKTI untuk melakukan penguatan program pengabdian kepada masyarakat di setiap perguruan tinggi yang berorientasi kepada pengembangan keunggulan pengabdian kepada masyarakat yang mencadi ciri khas UNJ dan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan ekonomi masyarakat dan pembangunan karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan UNJ. Visi UNJ menjadi Universitas yang Bereputasi Asia, Misi UNJ menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berguna Bagi Kemaslahatan Manusia, sedangkan Tujuan nya Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas, Maju, dan Berkeadaban melalui Pengembangan, Penerapan, dan Penyebarluasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Penyusunan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan evaluasi diri bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kajian secara mendalam berbagai indikator dan variabel yang berkaitan dengan pengembangan keunggulan pengabdian kepada masyarakat UNJ dengan menggunakan analisis SWOT meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) organisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (2) infrastruktur pengabdian kepada masyarakat dan sumberdaya, dan (3) perkembangan pengabdian kepada masyarakat 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil pembahasan dan kesimpulan dalam evaluasi diri tersebut menjadi landasan pokok dalam mengembangkan Rencana Strategis (RENSTRA) PPM UNJ tahun 2020-2024 yang berfokus kepada lima bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu: (1) pendidikan, (2) Pengentasan kemiskinan (3) seni budaya, (4) lingkungan, dan (5) Industri Kreatif. Renstra tersebut menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang bertanggung jawab, mulai dari perencanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarkat secara akuntabel.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras menyusun RENSTRA PPM UNJ. Kami berharap semoga Rencana Strategis yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UNJ, tidak hanya bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tetapi juga bagi fakultas, dan program studi untuk bersama-sama mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat unggulan UNJ, sehingga peran

akademik UNJ dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan meningkatkan kemampuan kompetitif UNJ untuk berkompetisi di tataran global.

Jakarta, Februari 2020

Rektor Universitas Negeri Jakarta,

Dr. Komarudin, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL vi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN 4

2.1 Analisis Kondisi Saat Ini 5

2.2 Kondisi Lembaga Selama Ini 6

2.2.1 Riwayat Perkembangan PPM Universitas Negeri Jakarta 6

2.2.2 Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya 6

2.2.3 Peran Unit Kerja 7

2.2.4 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana 7

BAB 3 GARIS GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 28

3.1 Tujuan Lembaga PPM UNJ 29

3.2 Prinsip Dasar Kegiatan PPM UNJ 29

3.3 Garis besar program PPM UNJ dan Strategi Pencapaiannya 29

3.4 Kebijakan Program PPM UNJ tahun 2020-2024 33

3.5 Realisasi Program PPM UNJ 2020-2024 33

BAB 4 SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA 35

BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT 64

5.1 Pola Pelaksanaan 64

5.2 Pemantauan dan Evaluasi 65

5.3 Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat 67

BAB 6 PENUTUP 68

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penyusunan Renstra PPM UNJ 2020-2024 1
Gambar 2. Model Proses Pelaksanaan Tugas dan Fungsi LPPM UN 28
Gambar 3. Pengembangan Seni Budaya 62
Gambar 4. Perkuatan Basis Ekonomi Pedesaan/ Kelurahan 62
Gambar 5. Standar Pelaksanaan 63
Gambar 6. Pola Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat 65
Gambar 7. Rangkaian Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen 16
Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen UNJ tiga tahun terakhir 16
Tabel 3. Pendapatan dana pengabdian kepada masyarakat 17
Tabel 4. Penetapan Program Dan Kegiatan PPM PT 36
Tabel 5. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 49
Tabel 6. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat 50
Tabel 7. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat 51
Tabel 8. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat 52
Tabel 9. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat 53
Tabel 10. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat 53
Tabel 11. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat 57
Tabel 12. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat 60

BAB 1 PENDAHULUAN

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta (Renstra PPM UNJ) disusun mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan UNJ 5 (lima) tahun terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan wilayah untuk memperoleh informasi masalah-masalah yang menjadi prioritas setiap wilayah yang meliputi: Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kabupaten/Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Karawang, dan Provinsi Banten. Outputnya diarahkan pada 4 (empat) fokus, yaitu: **pendidikan; lingkungan; kesejahteraan masyarakat; dan seni budaya.** Alur penyusunan Renstra PPM UNJ tahun 2020-2024 diperlihatkan dalam Gambar 1.

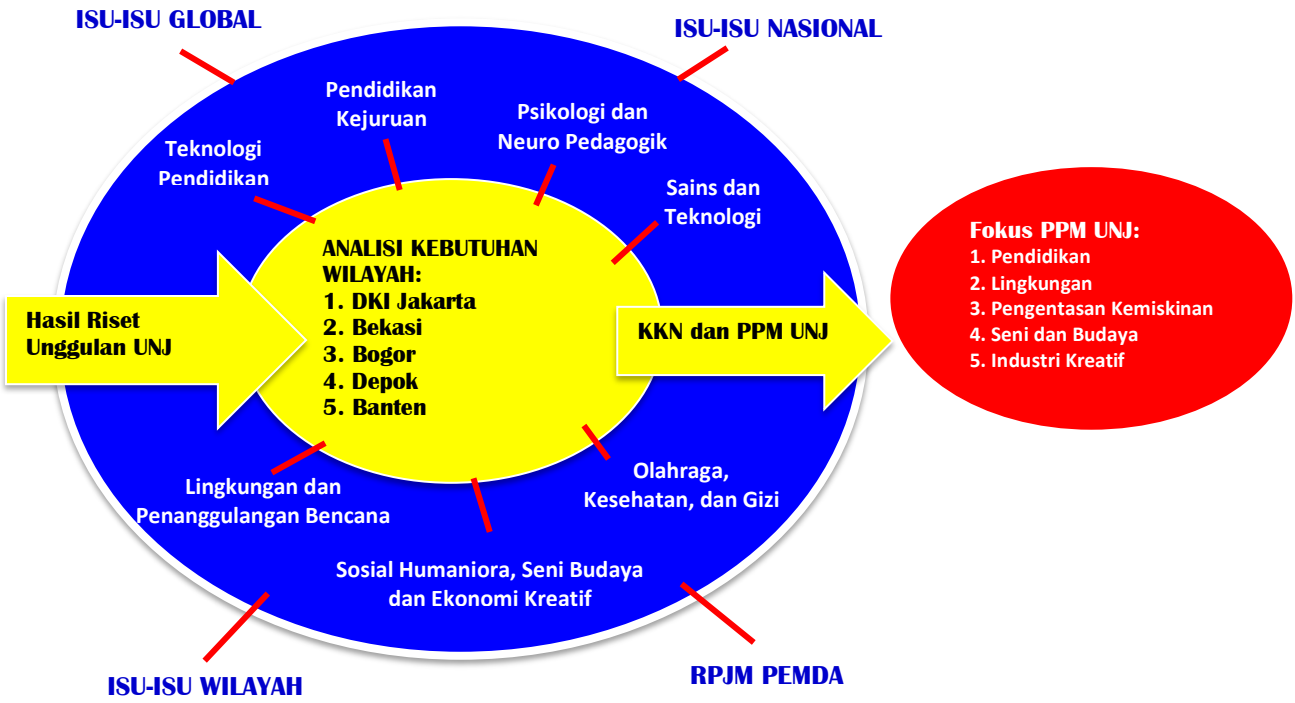

Gambar 1. Alur Penyusunan Renstra PPM UNJ 2020-2024

Hasil riset unggulan UNJ tertuang dalam buku Rencana Induk Penelitian UNJ tahun 2020-2024 yang meliputi 7 (tujuh) tema, yaitu: Teknologi Pendidikan; Pendidikan Kejuruan (Vokasional), Psikologi dan Neuropedagogik; Sains dan Teknologi; Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Ekonomi Kreatif; Olahraga, Kesehatan, dan Gizi; serta Lingkungan dan Penanggulangan Bencana. Ke tujuh hasil riset unggulan UNJ akan menjadi kompetensi para dosen UNJ dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi sekaligus merupakan landasan dalam penyusunan Renstra PPM UNJ.

Renstra PPM UNJ disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar proses pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ke delapan standar PPM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PPM UNJ.

Pada sisi lain, kita tengah berada di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dimana salah satu kata kuncinya adalah sertifikasi atau standarisasi untuk setiap proses, produk dan profesi di berbagai bidang, sehingga keterpaduan dan keterkaitan antara pendidikan, pelatihan kerja dan pengembangan karier di tempat kerja merupakan suatu keharusan dalam peningkatan kualitas dan daya saing SDM Indonesia (Nasir, 2016: 17). Oleh karenanya Universitas Negeri Jakarta harus mempertimbangkannya dalam penyusunan Renstra PPM UNJ tahun 2020-2024 sekaligus menyiapkan calon-calon pendidik yang profesional mulai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (DIKDAS) sampai pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan (SMA/SMK) disamping juga meluluskan Sarjana (S-1) non-kependidikan.

Pada tingkat nasional bidang pendidikan melalui RPJMN-IV (2020-2024) arah kebijakan dan strategi dibidang pendidikan dititik beratkan pada meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas melalui 5 program yaitu:

1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;
2. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan disemua jenjang dan percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun;

3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;
4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah;
5. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta tahun 2020-2024 diarahkan pada 4 (empat) fokus kegiatan, yaitu: Pendidikan; Kesejahteraan masyarakat; Seni budaya; dan Lingkungan. Keempat fokus tersebut akan dilaksanakan di wilayah binaan sesuai dengan masalah yang menjadi prioritas.

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (PPM UNJ) sebagai acuan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya harus sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Jakarta dan Kemenristekdikti. Selanjutnya akan diuraikan visi, misi LPPM UNJ, dan hasil analisis SWOT sebagai landasan pengembangan Renstra PPM UNJ.

Visi

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bereputasi di kawasan Asia.

Misi

1 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Teknologi Pendidikan
2 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Pendidikan Kejuruan (Vokasional)
3 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Neuro Pedagogik.
4 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Sains Dan Teknologi
5 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ Sebagai Pusat Pengembangan Dan Jejaring Riset Dalam Bidang Sosial Humaniora, Seni Budaya Dan Ekonomi Kreatif
6 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Olahraga, Kesehatan, dan Gizi
7 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai pusat pengembangan dan jejaring riset dalam bidang Lingkungan dan Mitigasi Bencana.
8 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai Pusat pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Pendidikan.

9 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai Pusat pemberdayaan Masyarakat dalam Lingkungan.

10 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai Pusat pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan.

11 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai Pusat pemberdayaan Masyarakat dalam Seni dan Budaya.

12 Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ sebagai Pusat pemberdayaan Masyarakat dalam Industri Kreatif.

2.1 Analisis Kondisi Saat Ini

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat civitas Universitas Negeri Jakarta didukung oleh tenaga ahli dari berbagai displin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris dan tujuh orang koordinator pusat studi.

Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang di angkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada ketua lembaga. Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki 6 (enam) Pusat Studi yaitu: (1) Pusat Studi Sains dan Teknologi, (2) Pusat Studi Lingkungan, (3) Pusat Studi Inovasi Pendidikan, (4) Pusat Studi Publikasi Ilmiah, (5) Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak, (6) Pusat Studi Sosial, Ekonomi dan Humaniora, (7) Pusat Studi KKN dan Pengabdian Masyarakat.

Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki staf administrasi yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang membawahi 2 (dua) Kepala Sub Bagian, yaitu (1) Kasubag. Program, dan (2) Kasubag. Umum. Fungsi Kapus sebagai koordinator pengelolaan penelitian monodisiplin dan multidisiplin.

2.2 Kondisi Lembaga Selama Ini

2.2.1 Riwayat Perkembangan PPM Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan keputusan Presiden No. 45 Tahun 1982 tentang susunan organisasi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta, Pasal 4 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 0193/O/1995 BAB VII pasal 44 sampai dengan 49 tentang organisasi dan tata kerja Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta dan di perbaharui dengan Keputusan Presiden No. 93 tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas Negeri Jakarta.

Pada awalnya lembaga ini bernama Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) IKIP Jakarta. Setelah IKIP Jakarta berubah menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), maka PPM IKIP Jakarta menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (LPM-UNJ) berdasarkan SK Mendikbud Nomor 280/O/1999.

LPM-UNJ mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat), bekerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta di luar Universitas Negeri Jakarta. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LPM-UNJ didukung oleh para dosen yang terlatih dari semua fakultas di lingkungan Universitas Negeri Jakarta dan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain di DKI Jakarta dan sekitarnya.

Perjalanan PPM Universitas Negeri Jakarta senantiuasa dinamis sejak awal perkembangan kampus, hingga akhirnya pada tahun 2016 melebur dengan Lembaga Penelitian, menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

2.2.2 Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

Sedianya, perencanaan program yang telah dirancang LPM diantaranya adalah : (1) Program Afiliasi Pengembangan Wilayah dan Alumni LPM, (2) Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan LPM, (3) Program Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat LPM, serta (4) Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) LPM. Namun demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata cenderung lebih menonjol dalam berkiprah baik di sekitar lingkungan kampus UNJ maupun ke segenap pelosok wilayah Indonesia.

Beberapa capaian program dari kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diantaranya adalah :

1) **Pelatihan / Penataran :**
   a) Penyusunan Proposal Penelitian Action Research.

b) Penelitian Action Research dalam rangka Penyusunan Proposal LPTK Kerjasama dengan Curtin University of Technology

c) Action Research

2) Seminar / Lokakarya

a) Peningkatan Peranan Wanita

b) Pendekatan Holistik

c) Pendidikan Keguruan di Republik Federal Jerman

d) Perencanaan Pendidikan

e) Pendidikan Interventif

f) Seminar dan Pembentukan gugus Haki

g) Seminar Nasional Pendidikan yang berspektif gender

2.2.3 Peran Unit Kerja

Dalam menjalankan peran unit kerja yang ada di dalam institusi PPM, khususnya untuk bidang-bidang Teknologi Pendidikan, Pendidikan Lingkungan, Pendidikan Bahari, Neuro Pedagogik, Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan, Sains, Teknologi, dan Olahraga, Seni, Sosial dan Humaniora, serta bidang Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah; PPM UNJ merumuskannya kedalam empat topik pengabdian kepada masyarakat yaitu Pendidikan, Kesejahteraan, Seni Budaya, dan Lingkungan berbasis kewilayahan dan berkelanjutan.

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta didukung oleh Tenaga Ahli dari berbagai Disiplin Ilmu Pengetahuan dengan latar belakang Pengalaman dalam Bidang Konsultan Pendidikan, Penelitian, Penataran, Pelatihan, Penyusunan, Program dan Evaluasi Program dan Monitoring, dan masalah Kemasyarakatan, Kependudukan, Lingkungan, Kajian Wanita, Pengembangan Sumberdaya Manusia baik secara Perorangan maupun melalui Keterlibatannya di perusahaan konsultan lain.

2.2.4 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

1 Kantor Menteri Negara Peranan Wanita

1.1. Peluang organisasi Aisyiyah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan.

1.2. Pengkajian tentang pengetahuan dan budaya serta perilaku dalam gizi keluarga nelayan teluk Jakarta,

1.3. Analisis Bahan Ajar Sekolah Dasar Berperspektif Gender.

2 BKKBN DKI JAKARTA

2.1. Survei pengetahuan sasaran tentang Reproduksi Sehat di DKI Jakarta.

3 Direktorat Pendidikan Menengah Umum-Depdiknas

3.1. Studi evaluasi dan monitoring Benefit SLTP selusuh Indonesia

3.2. Evaluasi Karya Tulis Ilmiah tentang PKLH para guru dan siswa SD,SMP dan SMA.

3.3. Penyusunan Buku Pegangan Guru PKLH untuk SMU

3.4. Penyusunan Bahan Penataran materi PKLH untuk Guru - guru(tingkat Nasional)

3.5. Penyusunan Kurikulum PKLH yang di Integrasikan pada mata Pelajaran yang relevan di sekolah.

4 Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen PendidikanNasional

4.1. Pengkajian Pendayagunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di beberapa Perguruan Tinggi Negeri.

4.2. Pengkajian Pendayagunaan Prasarana dan Sarana Pendidikan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Negeri

4.3. Penelitian Naskah Buku Matematika SD dan SLTP.

5 Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah – Depdiknas

5.1. Revisi Buku Paket Matematika SD

5.2. Evaluasi Kurikulum Matematika

5.3. Studi evaluasi tentang pelaksanaan PKLH sekolah dasar se-Jabotabek.

6 Direktorat Sekolah Swasta-Depdiknas

6.1. Penyusunan Modul untuk SMU bagi Sekolah-sekolah Swasta

7 Pusat Teknologi dan Komunikasi Pendidikan

7.1. Pengembangan Matematika Siaran Televisi Pendidikan Sekolah

7.2. Pengembangan Modul Matematika SMP Terbuka

7.3. Penilaian Multi Media untuk Sekolah Kecil/Terpencil

7.4. Evaluasi terhadap Program Siaran Televisi PendidikanSekolah Bidang Studi Matematika

8 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

8.1. Studi evaluasi pelaksanaan Pendidikan Kependudukan

8.2. dan Lingkungan Hidup di IKIP Negeri se Indonesia

9 Proyek Pengembangan Sekolah – Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

9.1. Pengembangan Modul Matematika

10. Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (Dirjen PLSP)

10.1 Studi evaluasi dampak Pasca pelatihan terhadap Kinerja

10.2 Studi tentang Eksistensi SKB (2001)

10.3 Studi Kebijakan Kesenjangan Gender Bidang Pendidikan(2002)

10.4 Studi Eksistensi PLSP dalam Era Otonomi(2003)

11. Bappeda DKI Jakarta

11.1 Pemberdayaan Waserda KSU di DKI Jakarta melalui Pembenahan Manajemen (2001)

11.2 Studi Kesiapan Pelaksanaan Pelaksanaan MPMBS di DKIJakarta (2003)

12. Dinas Kes dan Sudin Kessos DKI Jakarta

12.1. Menyusun Profil dan Kedudukan Wanita DKI Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Kebudayaan

12.2. Kebijakan Pengelola anak Asuh di DKI Jakarta

12.3. Analisis Kebijakan LSM di Wilayah DKI Jakarta

12.4. Menyusun Informasi Data Rawan Sosial di DKI Jakarta

12.5. Menyelenggarakan Temu Konsultasi tentang Rawan Sosial12.6. Menyusun Informasi Data Kesejakteraan dan Perlindungan Anak di DKI Jakarta

12.7. Menyusun Informasi Data Karng Taruna di DKI Jakarta

12.8. Menyelenggarakan Temu Konsultasi tentang Kesejakteraan dan Perlindungan Anak serta Karang Taruna.

12.9. Menyusun Informasi Data Penyandang Cacat di DKI Jakarta

12.10. Menyelenggarakan Temu Konsultasi tentang Penyandang Cacat.

12.11. Menyususn Informasi Data Lajut Usia Di DKI Jakarta

12.12. Menyelenggarakan Advokasi Pengusaha di DKI Jakarta dalam rangka Peningkatan Jumlah Penerimaan Bea Siswa GN-OTA

12.13. Menyelenggarakan Pengumpulan Data Bahan Penunjang Perda Bidang Pelayanan Sosial.

12.14. Penyusun Informasi Data Tenaga Kerja Wanita Di DKIJakarta.

12.15 Evaluasi Penggunaan Buku Panduan Tenaga Kerja MigranPerempuan

12.16. Menyelenggarakan Seminar Tentang Temu KonsultasiMasalah-masalah Sosial di DKI

12.17. Penelitian dan Analisis Kajian Studi KelayakanPembangunan Panti Tingkat Kecamatan di WilayahJakarta Timur

12.18. Penelitian dan Analisis kajian Studi KelayakanPembangunan Panti Sosial di Wilayah Jakarta Selatan

13. Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Provinsi DKI Jakarta

13.1. Menyususn Buku Pedoman Analisis Situasi Perempuan

13.2. Menyusun Buku Pedoman Analisis Isu GendeR

13.3. Pengembangan Model Kewirausahaan Remaja DKI Jakarta

13.4. Pelatihan Pengembangan kreativitas dan Keterampilan Fiberglass bagi masyarakat DKI Jakarta

14. Biro Administrasi Kesejakteraan Masyarakat Propinsi DKI Jakarta

14.1. Uji Keterbacaan dan Kebermanfaatan Buku PanduanBuruh Migran Perempuan di DKI Jakarta**.**

14.2. Penelitian Kesadaran Gender Guru SD di DKI Jakarta.

15. Kwartir Nasional

15.1. Penyusunan Program Buku Modul Pendidikan budi Pekerti

16. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan

16.1. Evaluasi Program Pemberantasan Penyakit Menular (ISPA) di Kabupaten Bandung

17. Badan Pemeriksa Keuangan

17.1Penyusunan Pedoman Perancangan dan Pengembangan Diklat (CDD)

17.2 Penyusunan Kualifikasi Instruktur Training Auditor

17.3 Penyusunan Analisis Kebutuhan Training Auditor

17.4 Penyusunan Modul Perencanaan Audit

17.5 Penyusunan Modul Pelaksanaan Audit

17.6Penyusunan Soal untuk Calon PNS 2007/2008

18. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)

18.1 Studi Analisis Sosial Ekonomi Program STEP Phase I untuk Menunjang STEP Phase II

18.2 Penyusunan Modul untuk SMU Insan Cendekia

18.3 Kajian evaluasi peningkatan dan penyelarasan program unggulan

18.4 Pengembangan jabatan fungsional dan pemetaan keahlian SDM

18.5 Pengembangan desain program akademik STEP-2

18.6 Format dan strategi pemberdayaan IPTEK dalam mendukung mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan

18.7 Wisata IPTEK dan Peragaan IPTEK Keliling

18.8 Kajian Sistem Insentif Pengembangan Industri gula

18.9 Analisis sistem kelembagaan makro industri gula

18.10 Uji Karakteristik sampah

18.11 Strategi bisnis dan konsep pengembangan usaha berbasis pada inovasi teknologi

18.12 Kajian validasi buku IPA

18.13 Pengembangan dan pemanfaatan teknologi

18.14 Promosi IPTEK industri strategis

18.15 Pekerjaan penyusunan panduan manajemen transportasi angkutan umum berwawasan lingkungan

19. Kantor Menteri Negara Pariwisata Seni dan Budaya

19.1 Penerjemahan 10 Buku Pariwisata dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia

19.2 Penerjemahan 6 Buku Pariwisata dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia

20. Kantor Dinas Sosial DKI Jakarta

20.1 Model Peran Serta Masyarakat Dalam Wadah Organisasi Sosial Kelurahan

20.2 Penelitian dan Analisis Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Panti Tingkat Kecamatan di Wilayah Jakarta Timur

20.3 Penelitian dan Analisis Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Panti Sosial di Wilayah Jakarta Selatan

21. Badan DIKLAT Perhubungan

21.1 Pembuatan Modul Diklat Keterampilan Khusus Pelaut dan Diklat Kemuktahiran (updating course) berdasarkan STCW 5 dan STCW Code serta Solas 4 yang terdiri dari 15 modul yaitu :

21.2 International Safety Management (ISM) Code

1. Medical Care
2. Advanced Fire Fighting
3. Survival Craft and Rescue Boats
4. Oil Tanker Familiarization
5. Chemical Tanker Familiarization
6. Gas Tanker Familiarization
7. Tanker Safety

8. Inert Safety
9. Crude Oil Washing
10. Prevention of Pollution
11. Elementary First Aid
12. Fire Prevention and Fire Fighting
13. Personal Survival Techniques
14. Personal Safety and Social Responsibility

21.3 Penyusunan Kurikulum Silabi Diklat Teknis, Diklat Fungsional dan Tata Cara Tetap Pelaksanaan (TTP) Diklat Departemen Perhubungan

21.4 Penyusunan Kelembagaan DIKLAT tahun 2004

21.5 Penyusunan perencanaan program DIKLAT tahun 2004

22. BAPPENAS

22.1. Impact JPS Scholarship on School Enrollment, Quality of Labor Force and National Development.

22.2. Healt and Nutrition Sector Development Program

22.3. Kajian Awal Penyusunan PJP Bidang SOSBUD

22.4. Kajian Pengembangan Lembaga

22.5. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah (EKPD) Tahun 2011

23. Pusat Informasi Balitbang-DIKNAS

23.1. Pengkajian Pendayagunaan Prasarana dan Sarana Pendidikan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Negeri

23.2. Pengkajian Pendayagunaan Prasarana dan Sarana Pendidikan di beberapa Perguruan Tinggi

23.3. Pengkajian Pendidikan Prasekolah

23.4. Penyusunan Pedoman Teknik Analisis Efisiensi Internal Pendidikan Dasar Menengah

23.5. Pemantapan Mekanisme Pendataan Informasi Pendidikan Internasional

23.6. Pembuatan Model dan Pedoman Kegiatan dalam rangka pendayagunaan pendidikan dasar

23.7. Pembuatan Pedoman kegiatan pendataan SD-MI

24. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

24.1. Pelaksanaan Penyusunan Program Evaluasi Kurikulum dan Sistem Pengujian

24.2. Pembuatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kimia

25. Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (Litbang PUSKUR)

25.1. Pengembangan Standar Kurikulum Nasional

25.2. Seminar-seminar Hasil-hasil studi Kebijakan

25.3. Studi dan Indentifikasi Bentuk-bentuk Layanan Profesional Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi

26. Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga Dirjen Olahraga – Depdiknas

26.1 Studi Analisis Dampak Kebijakan Olahraga

27. Badan Pengembangan Sumber Daya Koperasi dan PKM – Departemen Koperasi

27.1 Lomba Karya Tulis Perkoperasian Tingkat Nasional BagiPelajar SLTP, SMU, Mahasiswa dan Masyarakat Umum

28. Departemen Perhubungan

28.1 Penyusunan Modul Diklat TOT/Dosen

28.2 Penyusunan Modul Diklat TOT/Widyaiswara

28.3 Penyusunan Kelembagaan Diklat Tahun 2004

28.4 Menyusun buku modul Diklat Manajemen Pelatihan

29. Sudin Deperindag Kodya Jaktim

29.1 Pembentukan Lembaga Pengelola PPKM

30. Badan POM RI

30.1 Pembuatan Soal Ujian Tulis Penerimaan CPNS Badan POM RI

30.2 Pencetakan LJK Penerimaan CPNS Badan POM RI TA 2009

30.3 Penyusunan Uji Kompetensi Pegawai untuk Pindah Gol (II ke III) BPOM RI Tahun 2011

31. Kementrian Pendayaan Aparatur Negara RI

31.1 Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan dan RPP mengenai Tata Cara pengikut sertaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik

31.2 Kajian Efektivitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

32. Kementrian Negara LingkunganHidup RI

32.1 Study Evaluasi Pengelolaan Publikasi Kementrian Negara LH RI

32.2 Study Evaluasi Pengelolaan Publikasi Kementrian Negara LH RI

32.3 Penyusunan Tata Cara Pemulihan Bahan Terkontaminasi Limbah B3

33. Badan Pemeriksa Keuangan RI

33.1 Seleksi CPNS di Lingkungan BPK RI Tahun 2009/2010

34. PUSDIK Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan DepKes RI

34.1 Seleksi Pengadaan Naskah Soal Sipenmaru Pendidikan Tenaga Kesehatan Tahun 2009/2010.

35. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

35.1 Pemetaan Peran Dasawisma Dalam Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di DKI Jakarta TA 2011

35.2. Analisis Faktor Determinan Aksesibilitas Akta Kelahiran di Tiga Wilayah DKI Jakarta TA 2011

36. Kementerian Agama Republik Indonesia

36.1 Bantuan Short Course Metodologi Penelitian Tahun Anggaran 2013

37. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

37. 1 Bantuan Biaya Monitoring Implementasi Kurikulum 2013 di Provinsi DKI Jakarta, 2014

38. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

38.1 Membangun Pola Komunikasi yang sehat Antara Orang tua dan Sekolah dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang dan Perlindungan Anak

38.2 Analisis IT Addict pada Anak Usia Pendidikan Dasar Sebagai Dasar Pemberlakuan Kebijakan Penggunaan Produk IT pada Siswa Sekolah Dasar

38.3 Analisis Kemandirian Ekonomi Perempuan Nelayan sebagai Upaya Peningkatan Akses terhadap Pendapatan dan Pasar

38.4 Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Masyarakat dalam Membentuk Lansia Berkualitas

38.5 Kajian tentang Analisis IT Addict pada Anak Usia Pendidikan Dasar sebagai Dasar Pemberlakuan Kebijakan Penggunaan Produk IT pada Siswa Sekolah Dasar

38.6 Survey Pemetaan Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Masyarakat Terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang

38.7 Kajian Strategi Komunikasi Pokja PUG di Daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPG) dan Organisasi Kemasyarakatan Terkait 3 End’s

38.8 Pelaksanaan Workshop Analisis Situasi Rumah Susun di Pulaugebang

38.9 Profil Gender Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta

39. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

39.1 Kerjasama Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah (EKPD)

40. Australia Indonesia Partnership For Health System Strengthening

40.1 program Evaluasi Untuk Kegiatan Pendidikan jarak Jauh untuk Perawat dan Bidan (PJJ)

41. PT. Ciputra Development Tbk

41.1 Kegiatan Pemetaan Sosial dan Rembuk Warga serta Pendampingan untuk Pelaksanaan Program, yakni penyediaan Fasilitas Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Provinsi DKI Jakarta

42. PT. Sumarecon Agung Tbk

42.1 Kegiatan Pemetaan Sosial dan Rembuk Warga serta Pendampingan untuk Pelaksanaan Program, yakni penyediaan Fasilitas Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Provinsi DKI Jakarta

43. Perum Jamkrindo

43.1 Pelaksanaan pekerjaan Kerjasama Optimalisasi dan Penelitian Untuk Pengembangan Model UMKMK berdaya saing tinggi di ASEAN

43.2 Pendataan dan Pemuktahiran Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah

44. PT. Indolakto Tbk

44.1 Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Kelurahan Tengah

45. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

45.1 Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Rawa Badak Utara

46. IBC Higher Studies Center, Malaysia

46.1 Kerjasama di Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

47. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

47.1 Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi

47.2 Pelaksanaan Insentif Penelitian Program Insentif Riset Inovasi Nasional Gelombang I

48. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit

48.1 Pemberian Dana Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit dengan judul : Induksi Resistensi Bibit Kelapa Sawit Terhadap Penyakit Basal Sistem ROT (BSR) berbasis Aplikasi Jamur Dark Septa Endophytes (DSE)

49. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan

49.1 Implementasi Model Industri Wisata Edukasi Bahari Berbasis Masyarakat di Kepuluaan Seribu untuk Membangun Ekonomi Berwawasan Lingkungan

e. Potensi yang dimiliki di Bidang PPM (SDM dan Sarana Prasana)

Dalam tiga tahun terakhir jumlah dosen di UNJ adalah sebagai berikut: tahun 2013 dosen berjumlah 990 dosen; tahun 2014 berjumlah 940 dosen; dan pada tahun 2015 berjumlah 934 dosen. Berikut adalah rincian persebaran dosen selama periode tiga tahun terakhir berdasarkan jenjang pendidikannya:

Tabel 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Per Tahun		
		2017	2018	2019
1	S1	145	45	18
2	S2	592	646	593
3	S3	147	200	279
4	Guru Besar	43	43	46
	Jumlah	969	934	936

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen UNJ tiga tahun terakhir

Sumber Dana	**Jumlah Dosen (orang)**		
	2017	**2018**	**2019**
DIPA UNJ	579	540	574
KERJASAMA	31	23	-
HIBAH (BOPTN)	-	4	7
Jumlah	610	567	581

f. Biaya, Informasi dan Manajemen Organisasi

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat adalah berasal dari dana universitas, dan di luar universitas yang meliputi Kemenristekdikti (DRPM) serta sumber pendanaan lain.

Jumlah dana dan sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Pendapatan dana pengabdian kepada masyarakat

No.	SUMBER DANA	2017	2018	2019
1.	DIPA UNJ	2.643.580.000,-	6.684.650.000,-	7.212.649.000,-
2.	KERJASAMA	6.958.000.000,-	3.678.350.000,-	-
3.	HIBAH	-	220.000.000,-	338.200.000,-
	JUMLAH	9.593.800.000,-	10.583.000.000,-	7.550.849.000,-

Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan cukup signifikan dalam Anggran DIPA UNJ namun terjadi penerunan dalam bidang kerjasama.

g. Analisis SWOT

1. Bidang Organisasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Kekuatan

a. Struktur organisasi LPPM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir *team work*, antara Kordinator Pusat satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di LPPM
b. Secara struktural LPPM memiliki 7 pusat studi yang bertanggung jawab ke Ketua, Sekretaris membantu ketua dalam mengkoordinir kegitan kordinator pusat studi dan tenaga administratif, diantaranya adalah: (1) Koordinator Pusat Penelitian Pendidikan, Keguruan, dan Studi Wanita; (2) Koordinator Pusat Penelitian Sain, Teknologi, dan Lingkungan; (3) Koordinator Pusat Penelitian Sosial, Ekonomi, dan Humaniora; (4) Koordinator Pusat Penelitian Olahraga dan Kesehatan; (5) Koordinator Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis; (6) Koordinator Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI; dan (7) Koordinator Pusat Pengelolaan KKN dan P2M.
c. Posisi strategis UNJ sebagai Universitas Negeri satu-satunya di DKI Jakarta dan di ibukota negara yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan.
d. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam LPPM mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.

e. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan *Sistem Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
f. Memiliki sistem proses penelitian yang 'cukup' efektif dengan waktu yang 'cukup' efisien dan tidak mengurangi mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.
g. Memberikan berbagai pelayanan peneltian seperti pelatihan metodologi dan workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
h. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.

Kelemahan

a. Garis koordinasi antara Pembantu Rektor I dengan LPPM dalam menentukan payung-payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.
b. Garis koordinasi antara LPPM dengan Fakultas dan program studi dalam menentukan masalah-masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.
c. Struktur organisasi LPPM belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi LPPM; masing-masing Kordinator Pusat Studi belum mempunyai staf.
d. Kompetensi dosen dalam menulis artikel publikasi ilmiah masih rendah.
e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen UNJ belum mempunyai fokus yang jelas.
f. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat bersekala internasional.

Peluang

a. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari DRPM untuk peningkatan mutu pendidikan.
b. Komitmen yang tinggi dari DRPM dalam pencapaian mutu pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.
c. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.
d. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah (kabupaten/kota dan provinsi maupun pemerintah pusat) dan lembaga non pemerintah serta pihak swasta.
e. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.

f. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.

Ancaman

a. Peningkatan kompetensi peneliti dari perguruan tinggi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah-hibah pengabdian kepada masyarakat.
b. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah pengabdian kepada masyarakat baik lembaga pemerintah maupun swasta.
c. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat .
d. Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

2. Bidang Infrastruktur Penelitian

Kekuatan

a. Posisi LPPM UNJ sangat strategis dari segi wilayah karena berada di ibu kota negara.
b. Laboratorium yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada di semua fakultas, seperti: Fakultas Teknik memiliki 55 buah laboratorium, Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki 15 laboratorium, Fakultas bahasa memiliki14 laboratorium, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam memiliki 27 laboratorium, Fakultas Ilmu Sosial memiliki 8 laboratorium, Fakultas Ilmu Olahraga memiliki 9 laboratorium, dan Fakultas Ekonomi memiliki 12 laboratorium.
c. UNJ memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang cukup memadai. Misalnya, UPT Pelayanan Bahasa, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi, dan Perpustakaan Pusat.
d. UNJ terletak di atas lahan seluas 115.761 m^2 di Kampus Rawamangun, 33.449 m^2 di kampus Jl. Pemuda, 15.436 m^2 lahan Duren Sawit, 8.726 m^2 kampus Setiabudi, 3.829 m^2 kampus Halimun, 13.453 kampus Achmad Dahlan, dan lahan di Cikarang seluas 80.2428 m^2, serta memiliki gedung perkuliahan seluas 31.948,05 m^2, laboratorium seluas 15.819,72 m^2, gedung perkantoran seluas 19.802 m^2, gedung perpustakaan seluas 1.961 m^2, dan gedung serbaguna seluas 9.568 m^2.

e. UNJ memiliki 8 Fakultas dengan 34 jurusan dan 73 program studi, ditambah dengan Program Pasca Sarjana, Jenjang S-2 (magister) sebanyak 7 program studi dan S-3 (doktor) sebanyak 6 program studi.
f. Telah memiliki Master Plan Pengembangan Fisik sejak tahun 1998 yang memuat rancangan pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.

Kelemahan

a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.
b. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai *research lab*, tetapi masih berupa *teaching lab*.
c. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/*Masterplan*) UNJ masih dalam proses pembangunan sehinggga daya dukung terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal.
d. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.
e. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional.
f. Rendahnya alokasi anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.
g. Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat.

Peluang

a. Masyarakat makin membutuhkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses dan fleksibel.
b. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.
c. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.

Ancaman

a. PT lain yang memiliki fasilitas modern memberi rangsangan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.
b. Inflasi yang menyebabkan biaya tinggi.
c. Makin meningkatnya kemampuan lembaga pengabdian kepada masyarakat lain dalam menerapkan TIK.
d. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Kekuatan

a. Jumlah Profesor (46 orang) dan jumlah doktor (279 orang) yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan institusi lain yang saling menguntungkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
b. Nisbah dosen-mahasiswa (1:27 dengan komposisi S1:S2:S3 = 5,8% : 72,8% : 21,4%) memadai untuk PTN dan tinggi dibandingkan dengan PTS.
c. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam dan luar negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu.
d. Proses rekrutmen pimpinan staf administrasi melalui uji kelayakan (*fit and proper test)*, demikian juga halnya dengan penilaian kinerja bagi staf administrasi yang dilaksanakan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'.
e. Memiliki beberapa profesor yang berpengalaman dan mempunyai reputasi nasional dan internasional dalam dunia pendidikan.
f. Banyak berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional.

Kelemahan

a. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
b. Beberapa hasil penelitian dosen UNJ sedang dalam proses untuk memperoleh hak karya cipta dan paten.
c. Rendahnya produktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.
d. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional.
e. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM.
f. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Peluang

a. Kesempatan kemitraan dengan dunia pendidikan, usaha, dan industri serta institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.

b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
c. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.
d. Tawaran hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
e. Kesempatan magang kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman

a. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT.
b. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas-universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
c. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan *networking* yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di UNJ.
d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir 2017-2019

Kekuatan

a. Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang di biayai oleh DIPA UNJ terus mengalami peningkatan..
b. Jumlah artikel hasil pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal internasional terindeks terus mengalami peningkatan.
c. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang masuk ke LPPM sudah memiliki roadmap atau sudah sesuai dengan roadmap dan payung penelitian fakultas.
d. Kondisi laboratorium MIPA dan Teknik terus meningkat guna mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat nondik, aktivitasnya sebanyak 25 jam per minggu.

Kelemahan

a. Belum optimalnya Pusat Studi Keilmuan di fakultas dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu dan teknologi

b. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang dibiayai DRPM Kemristekdikti masih harus ditingkatkan.
c. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DIPA UNJ masih kecil, sebanyak 454 judul.
d. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih sedikit.
e. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal internasional belum optimal.
f. Produk penelitian yang memperoleh HKI sangat terbatas.
g. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah praktis sangat kecil.
h. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.
i. Masih terbatasnya dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola Lembaga Penelitian UNJ.
j. UNJ belum memiliki jurnal yang terakreditasi.

Peluang

a. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Kemenristekdikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
b. Jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai dasar penentuan status LPPM oleh DRPM Kemenristekdikti.
c. Kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas intelektual guru yang profesional.
d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan sekolah/madrasah bertaraf internasional berkenaan dengan UU Sisidiknas Pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

Ancaman

a. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional.

h. Analisis dan *Positioning* Kelembagaan

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas yang meliputi aspek-aspek: (1) Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian, (2) Infrastruktur penelitian, (3) Bidang Sumber Daya Manusia, dan (4) Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir terhadap institusi LPPM UNJ, maka dapat dijelaskan analisis dan posisioning kelembagaan sebagai berikut.

1. Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Dari aspek organisasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa indikator yang menunjukkan kekuatan adalah: (1) Struktur organisasi LPPM yang bersifat organik dan fleksibel untuk bekerjasama secara *teamwork* antara ketua LPPM, Sekretaris, Kordinator Pusat, dan Staf Administrasi; (2) Secara struktural LPPM UNJ memiliki tujuh pusat studi, (1) Koordinator Pusat Penelitian Pendidikan, Keguruan, dan Studi Wanita; (2) Koordinator Pusat Penelitian Sain, Teknologi, dan Lingkungan; (3) Koordinator Pusat Penelitian Sosial, Ekonomi, dan Humaniora; (4) Koordinator Pusat Penelitian Olahraga dan Kesehatan; (5) Koordinator Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis; (6) Koordinator Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI; dan (7) Koordinator Pusat Pengelolaan KKN dan P2M. Ketujuh pusat studi tersebut bertugas mengembangkan payung-payung pengabdian kepada masyarakat, mengkoordinir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi dosen-dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNJ akan berjalan dengan baik sesuai hasil roadmap pengabdian kepada masyarakat dan menghasilkan penelitian sesuai dengan fokus dan payung-payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditentukan.

Di samping kekuatan di atas terdapat kelemahan dalam aspek koordinasi antara LPPM dengan fakultas-fakultas dalam melakukan pembinaan terhadap dosen maupun pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, harus dikembangkan SPO tingkat universitas yang mengatur pengeolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi.

2. Bidang Infrastruktur Penelitian

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan infrastruktur yang memadai sehingga dihasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Infrastruktur yang dimiliki oleh UNJ antara lain ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan pusat pengembangan teknologi informasi. Infrastruktur tersebut tersebar di berbagai fakultas, antara lain FMIPA memiliki 27 buah laboratorium, FT memiliki 55 laboratorium, FIP memiliki 14 laboratorium, FIS memiliki 8 laboratorium, FIK memiliki 9 laboratorium, dan FE memiliki 12 laboratorium.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen UNJ juga memiliki 7 (tujuh) gedung baru yang representatif antara lain: (1) gedung Ki Hajar Dewantara; (2) gedung RA Kartini; (3) gedung Dewi Sartika; (4) gedung eks. Sarwahita; (5) gedung Pascasarjana; masing-masing gedung terdiri dari 10 lantai; dan (6) gedung Muhammad Syafei terdiri dari 8 (delapan) lantai, termasuk di dalamnya kantor LPPM yang baru. Di samping itu UNJ juga memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 6 lantai yang dilengkapi dengan *e-library* dan fasilitas berlangganan Jurnal Internasional. Dan yang terakhir adalah gedung UTC.

Dengan sarana infrastruktur tersebut, maka diharapkan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen UNJ dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder*. Di samping kekuatan infrastruktur tersebut, kelemahan yang dimiliki adalah kurang lengkapnya peralatan laboratorium, sehingga dosen dalam melaksanakan penelitian harus melakukan kerjasama dengan instansi lain.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sumber daya manusia UNJ memiliki 46 orang profesor, dan 279 orang doktor yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan kondisi tersebut maka UNJ dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang didukung oleh SDM yang kompeten. Sejumlah 43 orang profesor tersebut diharapkan dapat mengembangkan payung-payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan ciri khas keunggulan penelitian UNJ yang kemudian dikembangkan oleh para doktor dan magister untuk dijadikan riset kolaborasi antara berbagai bidang ilmu sehingga dapat dihasilkajn kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang strategis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan industri dan memecahkan persoalan-persoalan masyarakat.

2.3 Kondisi yang diinginkan

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu pengabdian kepada masyarakat, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan *high quality research proposal* yang *marketable* sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema pengabdian kepada

masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan payumg utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir.

Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap pengabdian kepada masyarakat dosen UNJ bidang pendidikan berfokus pada teknologi pendidikan; pendidikan lingkungan; neuro pedagogik; pendidikan bahari; pendidikan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan. Pada bidang non-pendidikan arah roadmap penelitian dosen UNJ berfokus pada sains, teknologi, dan olahraga; seni, sosial, dan humaniora; ekonomi kreatif dan usaha kecil menengah..

Sebagai salah satu universitas yang telah banyak membina universitas lain dalam pengembangkan layanan program-program akademiknya, LPPM Universitas Negeri Jakarta memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembangan setara atau di atas perkembangan program-program akademik universitas binaannya. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global.

Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta harus terus mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetetif.
2. LPPM Universitas Negeri Jakarta harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan masyarakat.
3. LPPM Universitas Negeri Jakarta harus mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPM harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yang berkualitas.

5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat *novelty* (kebaharuan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasiakan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan LPPM pada keseteraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

BAB 3 GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat – LPPM merupakan unit di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki tugas dan fungsi mengembangkan kebijakan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian di UNJ tingkat nasional dan internasional. Tugas dan Fungsi LPPM dalam mendukung Visi universitas sebagai universitas berbasis penelitian yang diimplementasikan di tingkat nasional dan internasional dapat dilihat pada gambar model di bawah ini.

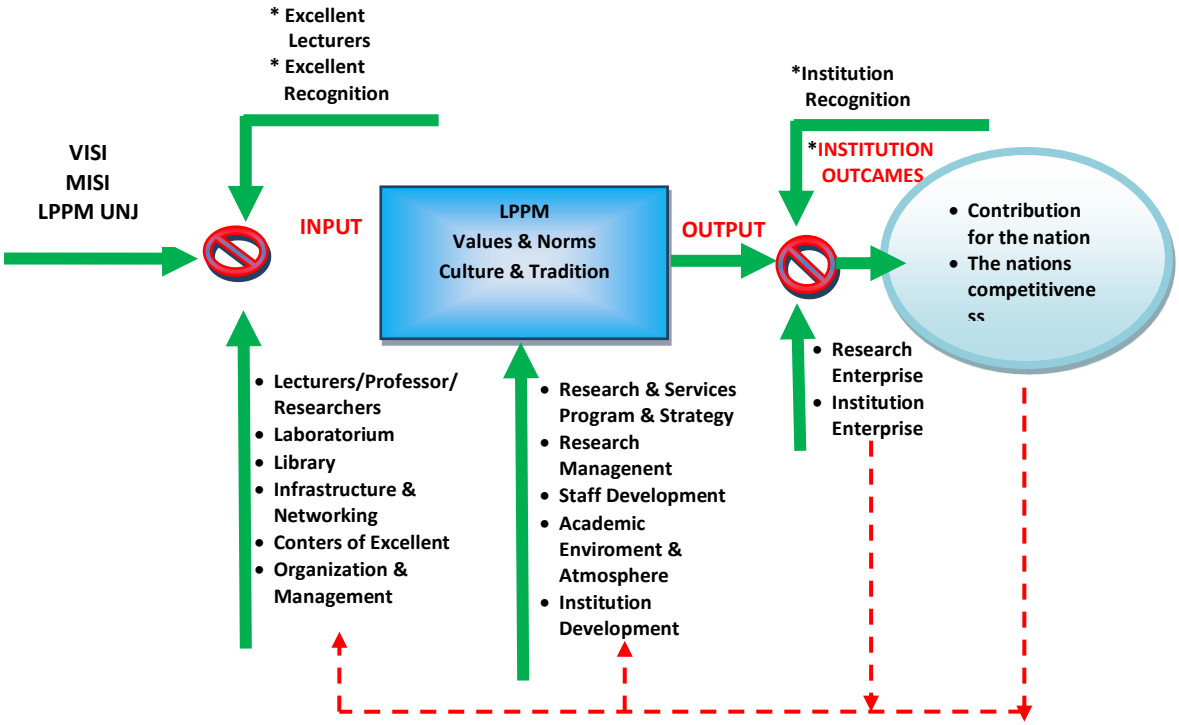

Gambar 2. Model Proses Pelaksanaan Tugas dan Fungsi LPPM UN

Renstra PPM UNJ merupakan program kerja yang dimulai dengan tahap budaya, penguatan, dan perluasan menuju Tahap Internasionalisasi yang dimulai tahun 2017 - 2020. Oleh karena itu, benang merah unggulan penelitian UNJ sudah semestinya terefleksi dalam seluruh kegiatan PPM yang memberi manfaat perbaikan dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat dan lingkungannya.

3.1 Tujuan Lembaga PPM UNJ

Tujuan LPPM UNJ akan dicapai melalui sasaran yang jelas dan sudah ditetapkam bersama. Visi PPM - UNJ yang telah dicantumkan dalam bab II mengarahkan sasaran PPM sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior sebagai pengembang kelompok PPM UNJ
2. Mengembangkan pusat pelayanan pengembangan PPM UNJ berbasis keunggulan/kebutuhan wilayah binaan UNJ
3. Meningkatnya publikasi dosen dan guru di wilayah binaan
4. Meningkatkan jumlah potensi HKI dan publikasi
5. Meningkatkan kerjasama mitra UNJ dalam berbagai level dan sektor
6. Meningkatkan relevansi PPM dengan kualitas pembelajaran dan kualitas kehidupan masyarakat
7. Meningkatkan kapasitas dosen dalam PPM
8. Mengembangkan terciptanya inovasi IPTEK untuk mendorong pembangunan masyarakat yang lebih maju di semua strata dan berbagai sector
9. Optimalisasi penggunaan IT berbasis web

3.2 Prinsip Dasar Kegiatan PPM UNJ

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat UNJ dilakukan berdasarkan prinsip dasar :

1. Berbasis kewilayahan
2. Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat.
3. Sinergi, multi disiplin dan bermitra dengan pemda DKI dan semua kota satelit Jakarta (Bekasi, Depok, Bogor, Tangerang Selatan, Karawang)
4. Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur
5. Berkelanjutan, tuntas dan bermakna.

3.3 Garis besar program PPM UNJ dan Strategi Pencapaiannya

Secara garis besar program Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Negeri Jakarta periode 2020-2024 dapat dijabarkan sebagai berikut berdasarkan data base urutan prioritas dan jumlah kegiatan penelitian di UNJ.

1. **Analisis potensi keunggulan UNJ :**

   Kegiatan PPM UNJ tahun 2020 sampai 2024 berbasasis pada hasil penelitian unggul dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya. Bidang-bidang unggul pengabdian kepada masyarakat UNJ, meliputi :

   Kekuatan penelitian di Universitas Negeri Jakarta ada pada topik penelitian pendidikan yaitu sebesar 60% dan penelitian nonpendidikan 40%. Hal ini sesuai dengan semangat perluasan mandat IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta, bahwa kedudukan program non-pendidikan adalah sebagai penguat pondasi pendidikan nasional. Dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta adalah seluruh hasil penelitian unggulan dalam rekam jejak beberapa tahun ke belakang. Hasil evaluasi diri menjelaskan komponen penting PPM UNJ kepada masyarakat meliputi asesmen, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi, pengembangan mutu sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, pengembangan model pembelajaran berbasis web dalam fenomena *digital citizen*, konsep *learning* yang muncul dalam 4 bidang unggulan fokus LPPM, yaitu Pendidikan, kesejahteraan (sosial, ekonomi, humaniora, kesehatan dan IPTEK dan keolahragaan), lingkungan, seni dan budya.

2. **Analisis kebutuhan wilayah RPJMM dan RPJMD**

   Kota Jakarta adalah sentra dari semua kota satelit yang mengelilinginya, yaitu Bogor, Depok, Bekasi, Kerawang dan Tangerang Selatan. Kepedulian LPPM UNJ dalam meningkatkan budaya/kultur masyarakat dan lingkungan untuk semua kota satelit kota Jakarta adalah sebuah keniscahyaan. LPPM telah secara bersungguh-sungguh menangani kualitas hidup penduduk kota Jakarta dan kota-kota satelitnya. Hal ini dibuktikan dalam pencantuman neuropedagogik sebagai unggulan RIP LPPM UNJ dalam sub bidang Jakarta kota pendidikan yang diperkuat pelaksanaannya oleh 7 kajian unggulan UNJ lainnya. Arah dan pelaksanaan PPM UNJ berbasis pada kajian atau hasil riset dan RPJMM/RPJMD masing-masing kota satelit Jakarta (lihat lampiran). Arah dan fokus kerja PPM UNJ memiliki spesifikasi karakter masyarakat, sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan kesehatan serta lingkungan fisik dan demografi masing-masing wilayah. Oleh karena itu data penting hasil analisis kebutuhan wilayah masing-masing dapat menentukan strategi yang tepat dan keberlanjutannya.

3. **Koordinasi internal PPM Fakultas dan Program Studi**

   Fokus konsep, arah dan kinerja pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian secara sinergi dikoordinasi antara LPPM, Fakultas, Program studi dan dosen UNJ untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya.

4. **Kordinasi dengan wilyaah dan stakeholders lainnya (PEMDA dan SWASTA)**

   Inisiasi dan keberlanjutan kegiatan kegiatan PPM mulai dari inisiasi level tertinggi dalam komponen pemerintah daerah sampai pelaksanaan PPM UNJ kepada penduduk dan lingkungannya. Prinsip dasar PPM UNJ adalah 1). Berbasis kewilayahan, 2). Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat, 3). Sinergi, multi disiplin dan bermitra dengan pemda DKI dan semua kota satelit Jakarta (Bekasi, Depok, Bogor, Tangerang Selatan, Karawang), 4). Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur, 5) berkelanjutan, tuntas dan bermakna.

5. **Implementasi program pada 4 fokus bidang utama (Pendidikan, Kesejahteraan, Lingkungan, Seni dan Budaya) LPPM UNJ adalah sebagai berikut :**

   a. Bidang pendidikan mencakup unggulan UNJ antara lain adalah bidang assessment pendidikan, pendidikan lingkungan, pendidikan kebaharian, pemberdayaan wanita dan perlindungan anak, neuropedagogik.
   b. Bidang Kesejahteraan mencakup unggulan UNJ antara lain adalah penerapam Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah di masyarakat, kesehatan keluarga, kebugaran dan kualitas hidup, kajian sosial demografi
   c. Bidang Lingkungan mencakup unggulan UNJ antara lain adalah inovasi hasil penelitian pendidikan lingkungan ; model pembelajaran pendidikan lingkungan pada diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal dan nonformal di masyarakat. Implementasi hasil peneletitian inovasi dibiang IPTEK dan keolahragaan.
   d. Bidang seni dan Budaya berbasis hasil penelitian inovasi di bidang seni, budaya, sosial, dan ekonomi dan humaniora yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

6. Evaluasi program

Evaluasi program PPM dalam bentuk *benefit share* kepada masyarakat, berupa:

a. laporan resmi dan catatan dokumen kegiatan serta evaluasi *impact* dan perbaikan dan strategi penyelesaian masalah, publikasi dalam bentuk tulisan dan media elektronik.

b. Peningkatan *networking* dan jumlah dukungan yang berasal dari CSR, lembaga pemerintah/kementrian menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap UNJ

7. Capaian target/indikator

Capaian hasil kegiatan PPM UNJ dapat dilihat dari beberapa indikator dalam masing-masing 4 unggulan bidang PPM UNJ, antara lain adalah:

a. Bidang pendidikan:

- meningkatnya jumlah dan kuantitas pendidik terakreditasi (profesional)
- meningkatnya jumlah dan kuantitas daya serap guru terhadap kegiatan pelatihan pendalam teori dan praktek
- meningkatnya pusat-pusat pelatihan bidang pendidikan
- meningkatnya kepedulian terhadap kualitas pendidikan anak dan wanita
- meningkatnya keterampilan guru terhadap penggunaan IT
- meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan pendidikan
- meningkatnya penguasaan konten materi guru dan keterampilan penyelenggaraan praktikum
- meningkatnya penelitian dan publikasi guru

Meningkatnya kajian dan terapan hasil penelitian sains ‘neuro pedagogik’ dan implementasinya sebagai landasan kemajuan ilmu pendidikan.

b. Bidang kesejahteraan:

- meningkatnya kualitas hidup secara fisik dan ruhani
- meningkatnya perekonomian keluarga dan masyarakat
- masyarakat mampu memberi nilai tambah ekonomi pada benda/kegiatan
- meningkatnya kesehatan dan kebugaran masyarakat
- meningkatnya kepedulian dan standart pendidikan, ekonomi, kesehatan, hubungan sosial dan kerohanian/agama.

c. Bidang lingkungan:

- meningkatnya kepedulian, pengetahuan tentang lingkungan dan pemeliharaannya

- masyarakat mengetahui impact polusi dan ikut serta dalam menangani dan mengendalikannya
- masyarakat mampu memanfaatkan dan merasakan hasil berbagai pelatihan berbasis inovasi IPTEK dalam kehidupan sehari-hari
- terbaikinya pola pengajaran pendidikan lingkungan di bidang pendidikan lingkungan
- Terbangun lebih banyak sekolah-sekolah yang bersinergi dengan program lingkungan
- Lebih banyak munculnya pelopor pelestarian lingkungan secara mandiri

d. Bidang seni dan budaya :

- meningkatnya komunitas peduli seni dan budaya
- meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni bidaya local di wilayah masing-masing
- pengelolaan profesional peletarian/perlindungan barang pusaka budaya local semakin banyak
- meluasnya pecinta seni dan budaya local dari kalangan usia
- meningkatnya mansyarakat terhadap penghargaan kepada seniman dan budayawan

3.4 Kebijakan Program PPM UNJ tahun 2020-2024

1. Program pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi dari hasil-hasil penelitian unggulan UNJ.
2. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah: DKI Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Karawang, dan Banten.
3. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan setiap wilayah binaan.
4. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan.
5. Program pengabdian kepada masyarakat didanai oleh berbagai sumber dana, yaitu: internal UNJ, Hibah DRPM Kemenristekdikti, CSR, dan kerjasama luar negeri.

3.5 Realisasi Program PPM UNJ 2020-2024

1. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang merupakan wilayah binaan UNJ, dunia usaha dan industri, serta stakeholder lainnya.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil analisis kebutuhan setiap wilayah pada kurun waktu 2020-2024.

3. Membangun *database* pengabdian kepada masyarakat UNJ.
4. Melakukan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat UNJ setiap 3 (tiga) tahun.
5. Melaksanakan ekspo hasil pengabdian kepada masyarakat UNJ pada berbagai event.

BAB 4 SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR

Sesuai dengan analisis yang di kembangkan di dalam Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian UNJ bahwa, produk riset yang dikembangkan berdasarkan tema-tema unggulan riset, harus bermuara pada implementasi hasil penelitian untuk di manfaatkan oleh pengguna, seperti masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.

Tabel 4. Penetapan Program Dan Kegiatan PPM PT

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
Pendidikan										
Pendidikan	Peningkatan Kualitas Pendidikan	Revitalisasi Guru daerah yang kurang optimal dalam Kualitas dan menjaga mutu pendidikan.	Menjadikan guru daerah yang berkualitas dengan Peningkatan, Penjaminan Mutu Pendidikan, pengembangan Pembelajaran dan bahan ajar Dan Peningkatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter	Optimalisasi Peran LPTK : a. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan potensi daerah. b. Memberikan pembekalan terhadap kebutuhan guru baru per bidang studi per daerah	PT/Pemda	√		√	√	
				Meningkatan Profesionalisme Guru : a. Sosialisasi Sertifikasi guru b. Sosialisasi Pengembangan	PT/ Pemda	√		√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
				Keprofesian Berkelanjutan c. Sosialisasi Penilaian Kinerja Guru d. Penguatan dan pelatihan peran KKG/MGMP/KKKS /MKKS						
				Penguatan distribusi Dan Pemerataan Guru : a. Membuat sistem informasi kebutuhan daerah b. Membuat data base pemetaan untuk pemerataan guru antarsekolah dan antardaerah sesuai kebutuhan.	PT/ Pemda	√		√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
				c. Membuat Pemetaan kebutuhan guru berdasarkan rasio guru:murid per sekolah di daerah. d. Membuat Pemetaan kebutuhan guru di daerah 3T.						
				Meningkatan Kesejahteraan Guru : a. Pelatihan kewirausahaan bagi guru di daerah 3T/perbatasan.	PT/UMKM/CSR/ Pemda	√	√	√	√	√
				Peningkatan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	PT/Pemda					
				Pengembangan Pembelajaran dan bahan ajar yang Berkualitas	PT/ Pemda	√		√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
				Peningkatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter	PT/ Pemda	√		√	√	
				Penyediaan Bantuan Pendidikan yang Efektif (Bahan ajar, dll)	PT/UMKM/CSR/Pemda	√	√	√	√	√
				Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas	PT/UMKM/CSR/Pemda	√	√	√	√	√
Pengentasan Kemiskinan										
Pemetaan Antar Kelompok Pendapatan	Peningkatan Taraf Hidup Penduduk 40% Ekonomi Terbawah	1. Perhatian khusus kepada usaha mikro, kecil, dan Menengah	Program Pendampingan dan pengembangan UMKM	• Workshop • Pendampingan • Inkubasi	UMKM/ CSR/ Pemda	-	√	√	√	Kemen KUKM, Kemendag, Kemenperin, Kemen KP, Barekraf, Kemenaker,

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
										Kemen PDTT, Kemenpar, Dunia Usaha
		Pengembangan kewirausahaan	Program Pendampingan dan pengembangan kelompok usaha	• Workshop • Pendampingan • Inkubasi		√	√	√	√	Kemen KUKM, Kemenaker, Barekraf, Kemendag, Kemenperin, Kementan, Kemend PDTT, Kemenpar, Kemen KP, Dunia usaha
	Perkuat Basis Ekonomi Perdesaan/ Kelurahan ---------- Peningkatan	Pendampingan Masyarakat Desa	Kebijakan terkait Revolusi Mental: 1. Mengaitkan program Sosial yang mendorong	• Program redesain yang perubahan mindset masyarakat miskin menjadi produktif dalam bentuk	UMKM/ CSR/ Pemda	√	√	√	√	Kemen PDTT, Pemda

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
	Ekonomi Produktif		masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga 2. Mempromosikan solidaritas sosial di masyarakat 3. Penegakan aturan dan disiplin	• workshop dan • Pendampingan						
Seni budaya										
Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman seni dan budaya (kebhinnekaan) untuk mendukung terwujudnya	1. Peningkatan Peran Lembaga, Keluarga dan Media Publik 2. Peneguhan Jati Diri dan Karakter Bangsa	Pengembangan kemitraan antara PT, pemerintah pusat, daerah, serta pemangku kepentingan lainnya baik masyarakat	1. Peningkatan kepercayaan antarwarga; (antara lain dgn membuka ruang dialog budaya, seni pertunjukan, festival (pengobatan tradisional, kuliner),	1. Membuat master plan pengembangan kesenian daerah binaan 2. Pengkayaan Materi Ajar Seni dan budaya di sekolah-sekolah 3. Peningkatan Kompetensi SDM Kebudayaan bidang	Pemda, Menbudpar, Kemendikbud			√	√	Kemdikbud, Kemenag, Kemendagri, Kominfo, Kemen PPPA, BKKBN, Ristekdikti, Kemendagri,

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan seni dan budaya		maupun dunia usaha	olahraga masyarakat, permainan tradisional) 2. Pengembangan karakter dan jati diri bangsa melalui materi ajar kesenian untuk menghaluskan budi pakerti siswa 3. Pengembangan kreativitas dan produktivitas pelaku seni	Kesenian 4. Membina bengkel-bengkel seni di Masyarakat						Kemensos, Kemenhan
Lingkungan										
Lingkungan	Peningkatan Derajat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Daerah	Kurang optimalisasi dalam sosialisasi dan peningkatan	Penguatan Promotif dan Pencegahan dalam "Gerakan Masyarakat Untuk lingkungan	a. Membuat alat peraga dan bahan Kampanye, Deteksi dini dan Pencegahan penyakit	PT/UMKM/CSR/Pemda	√	√	√	√	√

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
		"Gerakan Masyarakat untuk lingkungan Sehat		b. Penyuluhan dan Kantin sekolah sehat, UKS, kampus bebas Narkoba c. Membuat panduan dan alat peraga Senam, Olahraga rekreasi, Lomba Olahraga. d. Membuat rambu rambu dan alat informasi pada Lapangan desa, *car free day*, Jalur sepeda dan pejalan kaki, *Kawasan tanpa rokok*. e. Penyuluhan cara praktis Pengelolaan Sampah, pencegahan kebakaran.					

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
				f. Penyuluhan tentang Air bersih, sanitasi, Ruang terbuka di, posyandu perumahan. g. Membuat alat peraga dan sosialisasi tentang Gemar Posyandu makan ikan, Perbaikan gizi balita dan ibu hamil. h. Membuat sosialisasi terhadap pentingnya Keselamatan Berkendara, Konektivitas moda transportasi untuk menanggulangi kemacetan. i. Membuat alat peraga dan bahan					

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
				Sosialisasi akan bahaya rokok. j. Ceramah agama, Penyuluhan kesehatan Calon pengantin, Pesantren Sehat. k. Membuat alat peraga dan Sosialisasi tentang Keamanan Jajanan sekolah, Pengawasan label dan iklan. l. Membuat alat peraga dan sosialisasi tentang pentingnya Konsumsi buah dan sayur lokal. m. Sosialisasi pentingnya Olahraga					

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
				dan deteksi dini penyakit						
Ekonomi/Industri Kreatif										
Pemberdayaan Ekonomi/Industri Kreatif	Peningkatan Kreativitas Masyarakat Menengah ke bawah	1. Perhatian khusus kepada usaha mikro, kecil, dan Menengah	Program Pendampingan dan pengembangan UMKM	• Workshop • Pendampingan Inkubasi	UMKM/ CSR/ Pemda	-	√	√	√	Kemen KUKM, Kemendag, Kemenperin, Kemen KP, Barekraf, Kemenaker, Kemen PDTT, Kemenpar, Dunia Usaha
		2. Pengembangan kewirausahaan	Program Pendampingan dan pengembangan kelompok usaha (startup-startup)	• Workshop • Pendampingan Inkubasi		√	√	√	√	Kemen KUKM, Kemenaker, Barekraf, Kemendag, Kemenperin,

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
										Kementan, Kemend PDTT, Kemenpar, Kemen KP, Dunia usaha
	Peningkatan Ekonomi Produktif di pedesaan	Pendampingan Masyarakat Desa	Kebijakan terkait Revolusi Mental: 1. Mengaitkan program Sosial yang mendorong masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga 2. Mempromosikan solidaritas sosial di masyarakat	• Program redesain yang perubahan mindset masyarakat miskin menjadi produktif dalam bentuk • workshop dan Pendampingan	UMKM/ CSR/ Pemda	√	√	√	√	Kemen PDTT, Pemda

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
			3. Penegakan aturan dan disiplin							

Indikator Kinerja

Ukuran pencapaian indikator kinerja, mengacu kepada Pasal 53 Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat no. 44 tahun 2015, terdiri atas:

a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	➢ Ada program Pengabdian Masyarakat yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. ➢ Jumlah 10 desa/lurah yang mendapatkan manfaat dari program Pengabdian Masyarakat ➢ Jumlah 20 institusi mitra kerjasama program Pengabdian Masyarakat .
2	Pemanfaatan teknologi tepat guna	Jumlah 15 teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat
3	Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	> 30% program Pengabdian Masyarakat menghasilkan publikasi ilmiah.
4	Bahan ajar untuk pengayaan sumber belajar perkuliahan	> 10% program Pengabdian Masyarakat menghasilkan bahan ajar perkuliahan
5	Bahan ajar dan Modul pelatihan	> 10% program Pengabdian Masyarakat menghasilkan bahan ajar/modul pelatihan.

Tabel 6. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna	➢ 10% program PPM merupakan penerapan langsung hasil penelitian.
2	Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	➢ 10% program PPM merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.
3	Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	➢ 10% program PPM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
4	Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	➢ 10% program PPM merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah
5	Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry	➢ Ada program PPM yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

Tabel 7. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	**Perencanaan**	
	Perencanaan program Pengabdian masyarakat	Setiap program pengabdian masyarakat harus dibuat rencana kegiatan yang jelas.
	Penilaian rencana program PPM berkaitan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	Setiap proposal program pengabdian masyarakat harus lolos penilaian (oleh komisi etik) terkait dengan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
2	**Pelaksanaan**	
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan Pengabdian Masyarakat dan peraturan UNJ
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UNJ	Setiap departemen melaksanakan minimal satu kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. Ada matakuliah dengan minimal 1 sks per PS yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKP, PL, PKL, Studi lapang, dll.)
3	**Pelaporan kegiatan**	
	Penyusunan laporan kegiatan PPM	Adanya laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat , baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.
	Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM.	Adanya dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 8. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Tingkat kepuasan masyarakat	Tercapainya tingkat kepuasan masyarakat pada level 3,5 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan
2	Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program	➢ >60 % peserta kegiatan meningkat pengetahuannya ➢ >30 % peserta kegiatan mengalami perubahan sikap ➢ 20% peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan. ➢ (Tercapainya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei perubahan sikap,
3	Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan	➢ >30% peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya ➢ (Tercapainya pemanfaatan IPTEK secara berkelanjutan pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei pemanfaatan IPTEK)
4	Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Terdapat umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat
5	Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Terdapat rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan

Tabel 9. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Kualifikasi akademik pelaksana pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kualifikasi akademik tertentu yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
2	Kompetensi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kompetensi tertentu yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
3	Dosen di fakultas melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa	Setiap dosen terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara penuh minimal 1 kegiatan per semester

Tabel 10. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Ruang pertemuan	Ruang aula yang representative dengan daya tampung 100 orang
2	Ruang untuk proses pembelajaran	Ruang belajar teori dengan kapasistas 30 – 40 orang
3	Ruang untuk penelitian	Ruang praktikum sesuai dengan karakteristik program studi

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Prasarana	
1.1	Kesesuaian dan tujuan penggunaan berbagai ruangan.	➢ Berbagai ruangan dirancang sesuai dengan penggunaan yang khusus. ➢ Ruangan sesuai dengan tujuan penggunaannya. ➢ Ada berbagai laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.

		➢ Bentuk/disain ruangan yang sesuai kegunaannya. ➢ Lokasi mudah dicapai. ➢ Ada tempat penyimpanan yang baik, terutama bagi bahan-bahan berbahaya ➢ Ruangan memenuhi kriteria untuk keselamatan yang ditentukan.
1.2	Perawatan ruangan	➢ Ruangan terawat dengan baik. ➢ Ruangan rapi dan bersih. ➢ Perbaikan ruangan dilakukan secara periodik dan terencana
1.3	Suasana ruangan	➢ Menyenangkan ➢ Pembagian ruangan baik.
1.4	Kenyamanan ruangan	➢ Akustik baik dan sistem suara terkendali. ➢ Suhu ruangan dan ventilasi baik. ➢ Penerangan baik.
1.5	Pengelolaan ruangan	➢ Penggunaan ruangan sesuai kapasitas. ➢ Penggunaan ruangan efisien. ➢ Ruangan cukup dan sesuai dengan keperluan.
2	Perabotan dan Peralatan.	
2.1	Perabotan kantor dan ruang kelas (meja, kursi, papan tulis dan alat bantu kegiatan lainnya)	➢ Tempat duduk nyaman. Perlengkapan kantor/ruangan modern.
		➢ Peralatan kuliah/pembelajaran (OHP, proyektor LCD, proyektor
		➢ slide, proyektor film, papan tulis putih dan hitam) cukup dan baik.
2.2	Perpustakaan (bahan pustaka : buku, jurnal, dsb)	➢ Jumlah bahan pustaka cukup dan sangat luas ragamnya. ➢ Bahan pustaka yang paling mutakhir tersedia. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan bahan pustaka. ➢ Dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka tersedia cukup. ➢ Ruangan perpustakaan modern dan luas serta menyenangkan. ➢ Tempat duduk cukup bagi pengguna perpustakaan.

2.2	Perpustakaan (bahan pustaka : buku, jurnal, dsb)	➢ Pemeliharaan perpustakaan baik. ➢ Pelayanan perpustakaan modern dan efisien. ➢ Ada kebijaksanaan tertulis mengenai pemenuhan kebutuhan bahan pustaka untuk masa kini dan di masa yang akan datang. ➢ Mempunyai banyak komputer yang dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet
2.3	Peralatan laboratorium, studio, bengkel, kebun percobaan, dsb.	➢ Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/kegiatan pengabdian masyarakat baik tipe dan macamnya beragam, dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain. ➢ Ada model untuk kebutuhan dana di masa yang akan datang. Tersedia dana untuk pemeliharaan dan *upgrading* peralatan. ➢ Peralatan memiliki faktor pemakaian yang baik: teknisi pendukung sangat terampil. ➢ Peralatan secara rutin dipelihara dengan baik. ➢ Akses terhadap penggunaan peralatan diberikan secara baik dan wajar. ➢ Ada kebijaksanaan mengenai keperluan sekarang dan di masa depan mengenai peralatan laboratorium/studio/ lapangan. ➢ Ada inventarisasi peralatan. ➢ Ada program berkesinambungan untuk penggantian dan peningkatan.
3	Fasilitas Komputer	➢ Tersedia komputer dan perangkat lunak yang cukup mutakhir, dan ditempatkan dalam ruang khusus komputer. ➢ Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya ➢ Ruang komputer modern dan luas, menyenangkan. ➢ Pemakaian komputer sangat tinggi, rata-rata > 8 per hari. ➢ Ada kebijaksanaan pemeliharaan dan modernisasi komputer yang didukung dananya. ➢ Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.

4	Prasarana dan sarana untuk menfasilitasi PPM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan.	➢ Tersedianya prasarana dan sarana untuk menfasilitasi Pengabdian masyarakat yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan, seperti unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, lab. School, dst.,
	Dokumentasi	➢ Adanya Pusat Dokumentasi kegiatan PPM yang mudah diakses (IT) ➢ Pemanfaatan oleh pihak-pihak yang memerlukan

Tabel 11. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi;	➢ Adanya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ➢ Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis institusi
2	Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	➢ Adanya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3	Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	➢ Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan terhadap unit yang melaksanakan program pengabdian kepada masyakarat	➢ Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5	Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;	➢ Adanya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
6	Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;	➢ Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
7	Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi;	➢ Adanya penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat
8	Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;	➢ Adanya penggunaan sarana dan prasarana lembaga lain untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9	Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.	➢ Adanya analisis kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat
10	Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya dan laporan kinerja unit pengabdian kepada masyarakat	➢ Adanya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan laporan kinerja unit

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
11	Menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;	➢ Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat
12	Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan unit atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;	➢ Adanya audit internal dan asesmen sistem penjaminan mutu internal untuk pengabdian kepada masyarakat
13	Memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;	➢ Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 12. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk membiayai:	
	a. Manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; serta	➢ Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	b. Peningkatan kapasitas pelaksana.	➢ Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat > Rp 50 Juta
2	Unit/fakultas/lembaga/universitas memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridharma secara memadai	➢ Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat > Rp. 5 juta (per dosen tetap per tahun) ➢ Persentase penggunaan dana Penelitian dan ➢ Pengabdian kepada Masyarakat > 10% total pemasukan dana

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
3	Fakultas/Lembaga/Universitas memiliki kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di dalam/luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian	➢ Persentase jumlah kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di **DALAM** negeri > 15% dari jumlah **dosen tetap** ➢ Persentase jumlah kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di **LUAR** negeri > 10% dari jumlah **dosen tetap** ➢ Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat **dosen** yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan **LUAR** negeri > 7% ➢ Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat **dosen** yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan **DALAM** negeri > 10% ➢ Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat **dosen** yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan **INSTITUSI** > 15%

Gambar 3. Pengembangan Seni Budaya

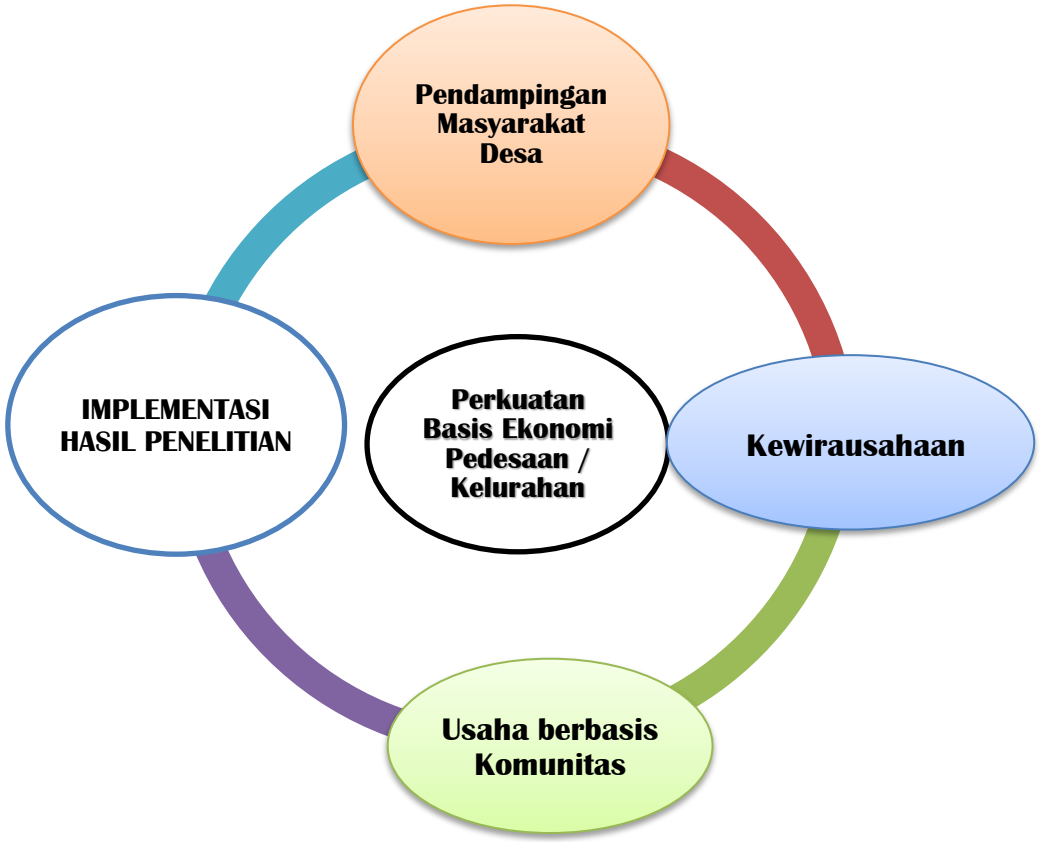

Gambar 4. Perkuatan Basis Ekonomi Pedesaan/ Kelurahan

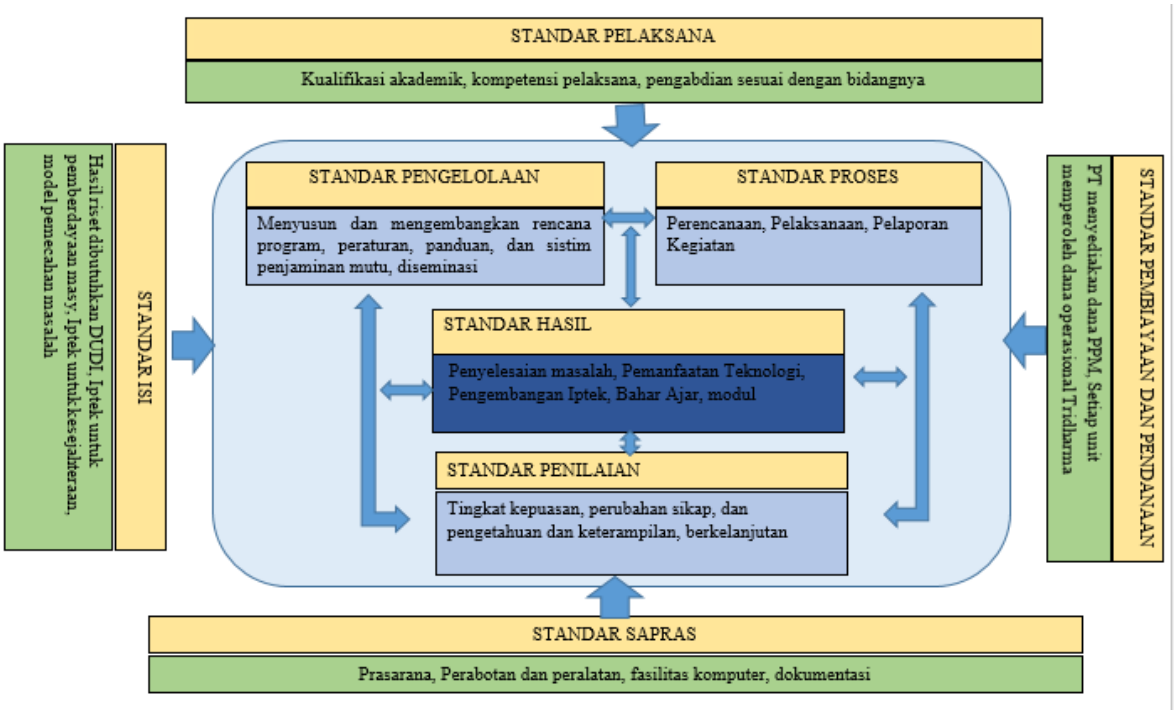

Gambar 5. Standar Pelaksanaan

BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

5.1 Pola Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan UNJ yang telah dilaksanakan. Hasil riset unggulan terpadu UNJ meliputi bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesejahteraan, dan Seni Budaya. Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah binaan, khususnya daerah Jakarta, Depok, Bogor, Karawang, Bekasi, dan Banten. Rincian program diuraikan sebagai berikut:

1. Program pendidikan meliputi: (a) optimalisasi peran LPTK, (b) penningkatan profesionalisme guru, (c) penguatan distribusi dan pemerataan guru, (d) peningkatan kesejahteraan guru, (e) peningkatan dan penjaminan mutu, (f) pengembangan pembelajaran dan bahan ajar berkualitas, (g) peningkatan pendidikan agama dan pendidikan karakter, (h) penyediaan peralatan pendidikan yang efektif, dan (i) peningkatan ketersediaan, sarana dan prasarana yang berkualitas.
2. Program kesejahteraan meliputi: (a) peningkatan taraf hidup penduduk 40% ekonomi terbawah, (b) memperkuat basis ekonomi perdesaan/kelurahan, dan (c) peningkatan ekonomi produktif.
3. Program Seni Budaya meliputi: (a) pembuatan master plan pengembangan kesenian daerah binaan, (b) pengayaan materi ajar seni dan budaya di sekolah-sekolah, (c) peningkatan kompetensi SDM kebudayaan bidang kesenian, dan (d) pembinaan bengkel-bengkel seni di masyarakat.
4. .Program lingkungan meliputi: (a) pembuatan alat peraga dan bahan kampanye, deteksi dini dan pencegahan penyakit, (b) penyuluhan dan kantin sekolah sehat, UKS, kampus bebas Narkoba, (c) membuat panduan dan alat peraga senam, olahraga, rekreasi, lomba olahraga, (d) membuat rambu rambu dan alat informasi pada lapangan desa, *car free day*, jalur sepeda dan pejalan kaki, kawasan tanpa rokok, (e) penyuluhan cara praktis pengelolaan sampah, pencegahan kebakaran, (f) penyuluhan tentang air bersih, sanitasi, ruang terbuka, posyandu perumahan, (g) pembuatan alat peraga dan sosialisasi tentang gemar posyandu, makan ikan, (h) perbaikan gizi balita dan ibu hamil, (i) sosialisasi terhadap pentingnya keselamatan,

berkendara, konektivitas moda transportasi untuk menanggulangi kemacetan, (j) pembuatan alat peraga dan bahan Sosialisasi akan bahaya rokok, (k) ceramah agama, penyuluhan kesehatan calon pengantin, (l) pesantren sehat, (m) pembuatan .alat peraga dan sosialisasi tentang keamanan jajanan sekolah, pengawasan label dan iklan, (n) pembuatan alat peraga dan sosialisasi tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur lokal, dan (o) sosialisasi pentingnya olahraga dan deteksi dini penyakit.

Pola pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:

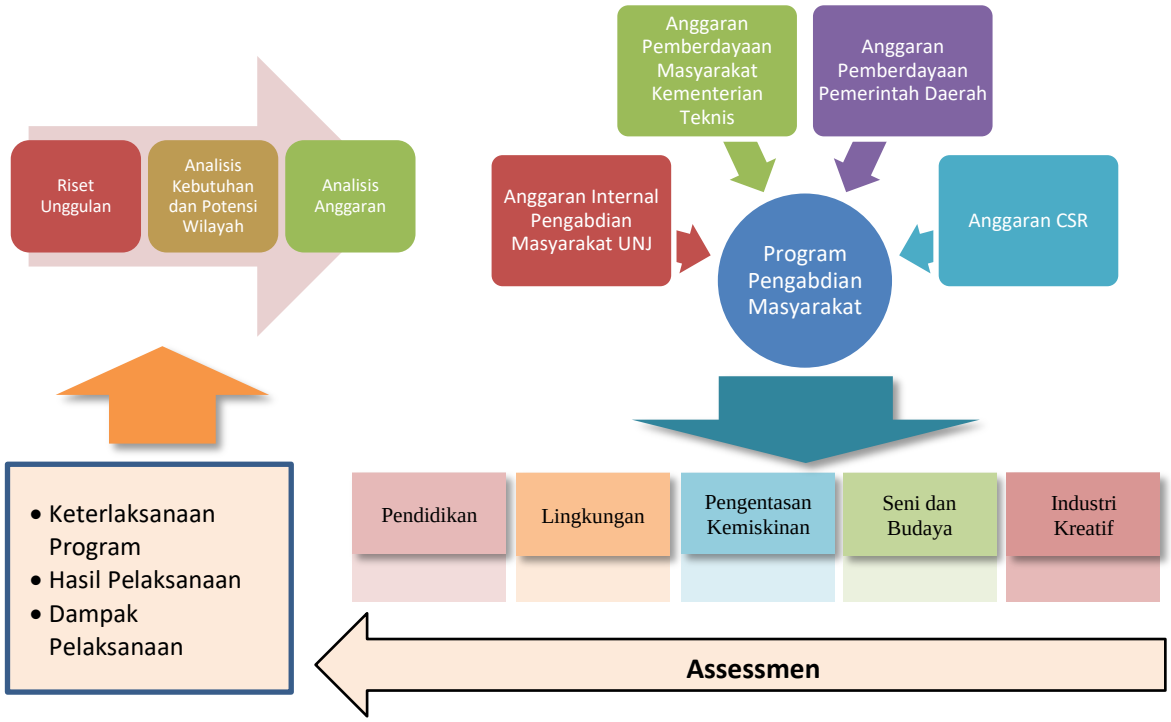

Gambar 6. Pola Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7. Rangkaian Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorienntasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

a. Standar Hasil
b. Standar Isi
c. Standar Proses
d. Standar Penilaian
e. Standar Pelaksana
f. Standar Sarana dan Prasarana
g. Standar Pengelolaan
h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

5.3 Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program–program kegiatan PPM UNJ kepada pemerintah daerah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program–program kegiatan PPM sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi PPM ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

BAB 6 PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh UNJ. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuntitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta adalah dengan menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam empat fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang pendidikan; kesejahteraan; seni budaya; dan lingkungan. Rencana Strategis berdasarkan empat fokus ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan terintegrasi dari berbagai bidang ilmu dan keahlian yang ada di UNJ , berbasis kebutuhan wilayah dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan digunakan sebagai acuan kebijakan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Jakarta untuk:

1. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan.
2. Mengembangkan konsep pelestarian lingkungan (pembangunan berkelanjutan) untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberi pelatihan sesuai kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
4. Melestarikan seni budaya lokal kepada masyarakat.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik UNJ dan masyarakat luas.

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang pengabdian masyarakat dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal UNJ maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program pengabdian kepada masyarakat UNJ. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuntitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta dapat tercapai.

Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Gedung Ki Hajar Dewantara Lantai 6-7 Kampus A UNJ
Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur, 13220
Telp/Fax : (021) 4890856
Email : lppm@unj.ac.id
Website : http:/lppm.unj.ac.id